

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1. Simpulan

1. Rerata ketebalan lapisan GC-IPL tikus model glaukoma dengan pemberian ginkgo biloba oral lebih tebal dibandingkan kelompok tanpa pemberian ginkgo biloba oral.
2. Rerata ketebalan lapisan GC-IPL tikus model glaukoma yang diterapi dengan ginkgo biloba oral lebih tipis dibandingkan kelompok dengan pemberian ginkgo biloba oral dan timolol eye drop.
3. Rerata TIO tikus model glaukoma dengan pemberian ginkgo biloba oral tidak terdapat perbedaan yang signifikan dibandingkan kelompok tanpa pemberian ginkgo biloba oral.
4. Rerata TIO tikus model glaukoma yang diterapi dengan ginkgo biloba oral lebih tinggi dibandingkan kelompok dengan pemberian ginkgo biloba oral dan timolol eye drop.
5. Tidak terdapat hubungan antara TIO dengan pemberian ginkgo biloba, namun terdapat hubungan ketebalan GC-IPL dengan pemberian ginkgo biloba pada tikus model glaukoma.

7.2. Saran

1. Suplementasi ginkgo biloba oral dapat dipertimbangkan sebagai terapi adjuvan pada manajemen glaukoma.
2. Penelitian mengenai efek protektif terhadap neuroinflamasi dari ginkgo biloba oral untuk dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah

sampel yang lebih besar dan durasi waktu penelitian yang lebih lama, serta metode induksi glaukoma pada tikus dengan cara yang berbeda.

3. Diperlukan penelitian lanjutan dengan memperhatikan perlakuan pemberian obat hipotensi okuler yang dapat mencapai *target pressure* dalam perlakuan penelitian.
4. Diperlukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh pemberian ginkgo biloba oral terhadap sitokin pro-inflamasi, seperti *tumor necrosis factor-alpha* (TNF α), *interleukin-1 beta* (IL-1 β), dan *interleukin-6* (IL-6) pada kondisi glaukoma.

